



POLA PERESEPAN SUPLEMEN PADA IBU HAMIL RAWAT JALAN DI POLI OBGYN EKSEKUTIF RUMAH SAKIT X JAKARTA TIMUR PERIODE JANUARI - DESEMBER 2024

Moniqa Aulia Azhar¹⁾; Sylvi Adiana²⁾; Anna Uswatun Hasanah Rochjana³⁾

¹⁾ newmoniq.2003@gmail.com, Institut Kesehatan Hermina

²⁾ sylviadiana2701@gmail.com, Institut Kesehatan Hermina

³⁾ annauswatun.hr@gmail.com, Institut Kesehatan Hermina

Abstract

Pregnancy is a physiological process that women need to be prepared for so that it can be experienced safely. There are many nutrients needed during pregnancy, one of which is folic acid. Lack of folic acid supplementation can cause damage to the brain stem, resulting in the fetus experiencing damage to the brain stem which is called Neural Tube Defect (NTD). This study aims to identify supplement prescribing patterns among outpatient pregnant women at the executive obgyn clinic at Hospital X for the period January – December 2024. The research method used is a retrospective descriptive method by collecting and recording outpatient prescriptions. The results of research on supplement prescribing patterns for pregnant women with a total sample of 391 prescriptions, based on patient characteristics including age, type of work and trimester of pregnancy. The largest age group of patients was in the early adulthood age group 26-35 years with 312 patients (79,80%), the type of work the patient got the most was as a private employee with 332 patients (84,91%), and the highest trimester of pregnancy was in the 3rd trimester with 215 patients (54,99%). Based on the characteristics of supplement prescriptions among pregnant women, the highest number of supplements is Folamil genio soft capsule, with a percentage of 190 (29,55%).

Keywords: Nutrition; Pregnant Women; Prescribing; Supplement

Abstrak

Kehamilan merupakan proses fisiologi yang perlu dipersiapkan oleh wanita agar dapat dilalui dengan aman. Banyak zat gizi yang diperlukan pada masa kehamilan salah satunya adalah asam folat. Kekurangan suplementasi asam folat dapat menyebabkan kerusakan pada batang otak, akibatnya janin mengalami kerusakan pada batang otak yang disebut Neural Tube Defect (NTD). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola persepan suplemen pada ibu hamil rawat jalan di poli *obgyn* eksekutif Rumah Sakit X Jakarta Timur periode Januari – Desember 2024. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif retrospektif dengan mengumpulkan dan mencatat resep pasien rawat jalan. Hasil penelitian pola persepan suplemen pada ibu hamil dengan jumlah sampel sebanyak 391 resep, berdasarkan karakteristik pasien yang meliputi usia, jenis pekerjaan dan trimester kehamilan. Kelompok usia pasien terbanyak yaitu pada kelompok usia dewasa awal 26-35 tahun sebanyak 312 pasien (79,80%), jenis pekerjaan pasien didapatkan hasil terbanyak yaitu sebagai pegawai swasta sebanyak 332 pasien (84,91%), dan trimester kehamilan terbanyak yaitu pada trimester 3 sebanyak 215 pasien (54,99%). Berdasarkan karakteristik persepan suplemen pada ibu hamil terbanyak yaitu pada jenis suplemen Folamil genio soft capsule sebanyak 190 dengan persentase (29,55%).

Kata Kunci: Gizi; Ibu Hamil; Pereseapan; Suplemen

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologi yang perlu dipersiapkan oleh wanita agar dapat dilalui dengan aman. Selama masa kehamilannya, ibu hamil memerlukan terapi obat dan suplemen. Banyak ibu hamil yang menggunakan obat saat periode organogenesis sedang berlangsung. Apabila ibu hamil mengonsumsi obat pada periode organogenesis, banyak risiko yang akan ditimbulkan salah satunya adalah terjadinya cacat pada janin (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2006; Susilowati & Arisa, 2022).

Banyak zat gizi yang diperlukan pada masa kehamilan salah satunya adalah asam folat. Kekurangan suplementasi asam folat dapat menyebabkan kerusakan pada otak dan batang otak disebut juga sebagai *Neural Tube Defect* (NTD). *Neural Tube Defect* (NTD) adalah cacat lahir pada tengkorak atau tulang belakang yang disebabkan oleh kegagalan tabung saraf menutup secara normal selama awal kehamilan. Kelainan ini dapat mempengaruhi meningen, tulang belakang, otot dan kulit (Dara Pratama et al., 2024; Putri, 2019).



Penggunaan suplemen pada masa kehamilan merupakan salah satu pencegahan penyakit anemia pada ibu hamil. Menurut *World Health Organization* (WHO) dalam *The Global Prevalence Of Anaemia In 2011*, mendefinisikan kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil yang mengalami anemia kurang dari 110g/L. Anemia merupakan masalah kesehatan yang cukup signifikan di Indonesia. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia termasuk salah satu yang tertinggi di antara negara-negara berpenghasilan menengah rendah yaitu sebanyak 48,9%. Penggunaan suplemen pada masa kehamilan merupakan salah satu pencegahan penyakit anemia pada ibu hamil, terdapat beberapa suplemen yang dapat digunakan oleh ibu hamil untuk mencegah anemia yaitu tablet zat besi seperti Fe, tablet tambah darah, asam folat dan vitamin B12 untuk pembentukan sel darah merah (Riset Kesehatan Dasar, 2018; Virda Sakina et al., 2022; World Health Organization, 2015).

Suplemen adalah produk untuk melengkapi kebutuhan zat gizi, meningkatkan fungsi kesehatan dan mengandung satu atau lebih bahan berupa vitamin, mineral, asam amino dan bahan lain bukan tumbuhan yang dapat dikombinasi dengan tumbuhan (Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2022).

Menurut penelitian Susilowati dan Arisa (2022) tentang Profil Peresepan Ibu Hamil di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Bokor Kabupaten Malang, didapatkan hasil persentase peresepan tertinggi adalah vitamin dan mineral sebanyak 54%. Vitamin yang umum diberikan pada ibu hamil yaitu asam folat, vitamin A dan kalsium. Dalam kondisi tertentu, vitamin dan mineral diperlukan oleh tubuh untuk mencegah risiko gangguan kesehatan (Susilowati & Arisa, 2022).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang jenis suplemen yang diberikan pada pasien ibu hamil rawat jalan di poli *obgyn* eksekutif Rumah Sakit X Jakarta Timur periode Januari - Desember 2024.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif. Data retrospektif diperoleh dengan menganalisis rekam medis pasien. Populasi untuk penelitian ini yaitu seluruh resep pasien ibu hamil rawat jalan di poli *obgyn* eksekutif Rumah Sakit X Jakarta Timur periode Januari - Desember 2024 sebanyak 16.097 resep. Sampel yang digunakan yaitu resep pasien ibu hamil rawat jalan di poli *obgyn* eksekutif Rumah Sakit X Jakarta Timur Periode Januari - Desember 2024 sebanyak 391 resep. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel jenis *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Penentuan sampel yang digunakan yaitu berdasarkan kriteria inklusi adalah resep pasien ibu hamil rawat jalan di poli *obgyn* eksekutif, resep pasien ibu hamil yang mendapatkan suplemen dan resep yang lengkap. Kriteria eksklusi adalah resep pasien ibu hamil rawat jalan di poli *obgyn* BPJS, resep pasien ibu hamil yang tidak mendapatkan suplemen dan resep yang tidak terbaca atau rusak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai pola peresepan suplemen pada ibu hamil rawat jalan di poli *obgyn* eksekutif Rumah Sakit X Jakarta Timur dilakukan dengan cara mengumpulkan lembar resep pasien ibu hamil rawat jalan yang mendapatkan suplemen di Rumah Sakit X Jakarta Timur. Setelah diperoleh data, kemudian data dikelompokkan. Berdasarkan hasil pengamatan dan pengumpulan data terhadap peresepan suplemen pada ibu hamil Rumah Sakit X Jakarta Timur diperoleh data sebagai berikut:



Tabel 1. Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia

Kriteria	Usia	Jumlah Pasien	Persentase (%)
Remaja akhir	17-25 tahun	22	5,63%
Dewasa awal	26-35 tahun	312	79,80%
Dewasa akhir	36-45 tahun	57	14,58%
Total		391	100%

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 1. diketahui bahwa jumlah pasien ibu hamil dengan karakteristik usia di poli *obgyn* eksekutif Rumah Sakit X Jakarta Timur periode Januari – Desember 2024, menunjukkan dominasi pada kelompok usia dewasa awal (26-35 tahun) sebanyak 312 pasien (79,80%), kelompok usia dewasa akhir (36-45 tahun) tercatat sebanyak 57 pasien (14,58%), sementara kelompok usia remaja akhir (17-25 tahun) berjumlah 22 pasien (5,63%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil yang berkunjung berada dalam usia dewasa awal.

Hasil yang didapatkan selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahlevy (2024) mengenai Profil Peresepan Vitamin Kandungan Pada Pasien Ibu Hamil Di Poli *Obgyn* Rsia Graha Medika Padalarang. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa kelompok usia ibu hamil terbanyak berada pada rentang (17-25 tahun) dan (26-35 tahun) dengan persentase masing-masing 43%, karena pada rentang usia ini wanita dianggap berada dalam kondisi ideal untuk menjalani kehamilan dan memiliki anak (Reza Fahlevy et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Hanas (2020) mengungkapkan bahwa usia ideal untuk kehamilan berada dalam rentang (20-35 tahun), karena pada usia tersebut kondisi fisik dan mental wanita dianggap paling siap untuk proses kehamilan dan persalinan. Pada fase ini alat reproduksi pada wanita sudah siap untuk menerima kehamilan. Usia yang belum matang (<20 tahun) dan juga usia reproduksi tidak sehat (>35 tahun) akan berisiko pada kesehatan ibu, pertumbuhan dan perkembangan janin (Trio Hanas, 2020).

Tabel 2. Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah Pasien	Persentase (%)
Dokter	2	0,51%
Dosen	1	0,26%
Guru	2	0,51%
Ibu Rumah Tangga	26	6,65%
Mahasiswa	8	2,05%
Pegawai BUMN	7	1,79%
Pegawai Negeri Sipil	9	2,30%
Pegawai Swasta	332	84,91%
Wiraswasta	4	1,02%
Total	391	100%

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 2. diketahui bahwa jumlah pasien ibu hamil dengan karakteristik jenis pekerjaan di poli *obgyn* eksekutif Rumah Sakit X Jakarta Timur periode Januari – Desember 2024 didapatkan hasil, mayoritas pasien bekerja sebagai Pegawai Swasta sebanyak 332 orang (84,91%), pasien yang berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 26



orang (6,65%), sementara yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 9 orang (2,30%), pasien yang berstatus sebagai Mahasiswa sebanyak 8 orang (2,05%), pasien yang bekerja sebagai Pegawai BUMN sebanyak 7 orang (1,79%), pasien yang memiliki pekerjaan sebagai Wiraswasta sebanyak 4 orang (1,02%), pasien yang berprofesi sebagai Dokter sebanyak 2 orang (0,51%), jumlah yang sama ditemukan pada profesi sebagai Guru sebanyak 2 orang (0,51%), dan pada pasien yang bekerja sebagai Dosen sebanyak 1 orang (0,26%).

Menurut penelitian Sukmawati (2020), ibu hamil yang bekerja dan mempunyai beban kerja ganda, yaitu menjalankan tugas sebagai ibu rumah tangga sekaligus bekerja di luar rumah, memiliki risiko kurang istirahat, asupan nutrisi yang tidak seimbang, kelelahan, serta stress dalam menghadapi pekerjaannya yang dapat berdampak negatif terhadap kondisi kehamilan (Sukmawati et al., 2020).

Di sisi lain, penelitian Retnowati (2024), menunjukkan bahwa ibu hamil yang bekerja cenderung memiliki sikap yang positif terhadap kunjungan *antenatal care* (ANC). Hal ini disebabkan oleh adanya interaksi sosial di lingkungan kerja, yang memungkinkan ibu hamil memperoleh informasi baru terkait kehamilan. Informasi tersebut dapat memberikan dampak positif bagi ibu hamil, sehingga secara tidak langsung mendorong peningkatan frekuensi kunjungan *antenatal care* (ANC) (Retnowati, 2024).

Tabel 3. Karakteristik Pasien Berdasarkan Trimester Kehamilan

Trimester Kehamilan	Jumlah Pasien	Persentase (%)
Trimester 1	57	14,58%
Trimester 2	119	30,43%
Trimester 3	215	54,99%
Total	391	100%

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 3. diketahui bahwa karakteristik trimester kehamilan di poli *obgyn* eksekutif Rumah Sakit X Jakarta Timur periode Januari – Desember 2024 menunjukkan bahwa sebagian besar pasien berada pada trimester ketiga, yakni sebanyak 215 orang (54,99%). Sementara itu, jumlah pasien pada trimester kedua tercatat sebanyak 119 orang (30,43%), dan pada trimester pertama sebanyak 57 orang (14,58%).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fahlevy (2024), diketahui bahwa kelompok ibu hamil terbanyak berdasarkan kategori trimester kehamilan yaitu pada trimester kedua dengan jumlah ibu hamil sebanyak 141 orang (46%). Temuan ini mengindikasikan bahwa trimester kedua merupakan periode yang cukup dominan dalam kunjungan ke fasilitas kesehatan oleh ibu hamil, hal ini kemungkinan disebabkan oleh tingginya tingkat antusiasme ibu hamil untuk menjaga nutrisi bagi diri mereka dan janin pada masa tersebut (Reza Fahlevy et al., 2023).

Berdasarkan Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2023, standar pelayanan *antenatal care* (ANC) mensyaratkan pemeriksaan kehamilan dilakukan minimal enam kali selama masa kehamilan. Pemeriksaan tersebut terbagi menjadi satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua, dan tiga kali pada trimester ketiga. Selain itu, setidaknya satu kali pemeriksaan harus dilakukan oleh dokter pada trimester pertama dan satu kali pada trimester ketiga, dalam rentang waktu satu tahun pada suatu wilayah kerja tertentu. Ketentuan ini ditetapkan untuk memastikan kualitas pemantauan kehamilan sesuai standar nasional (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Menurut Hardiani dan Purwanti (2012), kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) merupakan bentuk kepatuhan terhadap anjuran tenaga kesehatan yang dilakukan sesuai standar pelayanan yang berlaku. Ibu hamil yang rutin



melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh informasi seputar perawatan kehamilan serta memperoleh layanan kesehatan secara menyeluruh. Kunjungan yang teratur juga memungkinkan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan janin serta status gizi pada ibu hamil, sehingga berkontribusi pada optimalnya kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan (Hardiani & Purwanti, 2012).

Tabel 4. Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Suplemen

Jenis Suplemen	Item Suplemen	Persentase (%)
Boost D 1000 IU tablet	4	0,62%
Boost D 5000 IU tablet	18	2,80%
Cal-95 tablet	158	24,57%
Calgae caplet	1	0,16%
Caloma Soft Capsule	2	0,31%
Eazycal tablet	25	3,89%
Elkana tablet	2	0,31%
Folamil caplet	9	1,40%
Folamil genio soft capsule	190	29,55%
Folamil Gold soft capsule	1	0,16%
Folavit 1000 mcg tablet	18	2,80%
Folavit 400 mcg tablet	1	0,16%
Forti-D 2000 IU capsule	2	0,31%
Iberet Folic tablet	8	1,24%
Lycoxy caplet	3	0,47%
Maltofer tablet kunyah	26	4,04%
Moloco B12 tablet	2	0,31%
Ossoral 800 mg tablet	8	1,24%
Oxyvell capsule	13	2,02%
Prolacta-DHA for mother soft gel	95	14,77%
Promavit soft capsule	14	2,18%
Prove D3 1000 IU Tablet	4	0,62%
Prove D3 5000 IU Tablet	23	3,58%
Starfolat 400 mcg tablet	3	0,47%
Vitamam 1 capsule	3	0,47%
Vitamam 2 capsule	6	0,93%
Vitamam 3 capsule	4	0,62%



Jenis Suplemen	Item Suplemen	Persentase (%)
Total	643	100%

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 4. diketahui bahwa jumlah pasien dengan karakteristik jenis suplemen di poli *obgyn* eksekutif Rumah Sakit X Jakarta Timur periode Januari – Desember 2024, menunjukkan bahwa suplemen yang paling banyak diresepkan adalah Folamil genio soft capsule dengan jumlah 190 pasien atau sebesar (29,55%), jenis suplemen terbanyak kedua adalah Cal-95 tablet yang diberikan kepada 158 pasien (24,57%), dan jenis suplemen paling banyak ketiga yaitu Pro lacta-DHA for mother soft gel sebanyak 95 (14,77%). Tingginya angka persepsian suplemen Folamil genio soft capsule diduga karena kandungan nutrisinya yang lengkap seperti betacarotene 10000 IU, vitamin B1 3 mg, vitamin B3 3,4 mg, nicotinamide 20 mg, vitamin B6 2 mg, calcium D-pantothenate 7,5 mg, calcium carbonate 100 mg, vitamin B12 4 mcg, vitamin D3 400 IU, vitamin K 50 mcg, biotin 30 mcg, copper gluconate 0,1 mg, folic acid 1 mg, iron polymaltose complex 30 mg, arachidonic acid 8 mg, docosahexaenoic acid 40 mg. Asam folat yang terkandung di dalamnya sangat penting bagi ibu hamil, karena berperan dalam mencegah cacat tabung saraf pada janin serta mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan selama masa kehamilan.

Menurut penelitian Fahlevy (2024), ditemukan bahwa jenis vitamin yang paling banyak diresepkan adalah Promavit dengan jumlah 98 resep (32%), urutan kedua adalah Obimin AF dengan jumlah 87 resep (28,4%), diikuti oleh Folaplus dengan jumlah 55 resep (18%), Maxmill sebanyak 25 resep (8,2%), dan Folamil Genio dengan 18 resep (5,9%), Natavit dengan jumlah 14 resep (4,6%), Hy Folic dengan jumlah 8 resep (2,6%), serta Folamil genio gold dengan jumlah 1 resep (0,3%) (Reza Fahlevy et al., 2023).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan pola persepsian suplemen pada ibu hamil rawat jalan di poli *obgyn* eksekutif Rumah Sakit X Jakarta Timur Periode Januari - Desember 2024 dengan jumlah sampel sebanyak 391 resep, berdasarkan karakteristik pasien yang meliputi usia, jenis pekerjaan dan trimester kehamilan. Kelompok usia pasien terbanyak yaitu pada kelompok usia dewasa awal 26-35 tahun sebanyak 312 orang (79,80%), jenis pekerjaan pasien didapatkan hasil terbanyak yaitu sebagai pegawai swasta sebanyak 332 orang (84,91%), dan kelompok trimester kehamilan terbanyak yaitu pada trimester 3 sebanyak 215 orang (54,99%). Berdasarkan karakteristik persepsian suplemen pada ibu hamil terbanyak suplemen Folamil genio soft capsule sebanyak 190 dengan persentase (29,55%).

Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait efektivitas masing-masing jenis suplemen yang diresepkan pada ibu hamil, serta meninjau hubungan antara pola persepsian dan hasil kesehatan ibu dan bayi secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2022). Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2022.
- Dara Pratama, C., Kasnelia Putri, D., Dahriansyah, S., Atifah, Y., Hamka, J., Tawar Padang, A., & Barat, S. (2024). Review Artikel: Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi terjadinya *Anencephaly*.



- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2006). Pedoman Pelayanan Farmasi Untuk Ibu Hamil Dan Menyusui.
- Hardiani, R. S., & Purwanti, A. (2012). Motivasi Dan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* (Anc) Pada Ibu Hamil Trimester III *Motivation and Obedience of Antenatal Care (ANC) Visit of 3RD Trimester Pregnant Mother*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Putri, J. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Ibu Hamil Tentang Manfaat Asam Folat Di Klinik Hayyat *Medical And Wellness Center* Di Mamuju.
- Retnowati, F. D. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan *Antenatal Care*. *Jurnal Pengembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan*, 3.
- Reza Fahlevy, M., Rida Emelia, A., & Si, M. (2023). Profil Peresepan Vitamin Kandungan Pada Pasien Ibu Hamil Di Poli *Obgyn* Rsia Graha Medika Padalarang. 1.
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Sukmawati, Mamuroh, L., & Nurhakim, F. (2020). Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Kehamilan *The Correlation Between The Compliance On Fe Tablet Consumption And The Anemia During Pregnancy*. *JKSP*, 3(2).
- Susilowati, E., & Arisa, D. M. (2022). Profil Peresepan Ibu Hamil di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Bokor Kabupaten Malang. *Journal Pharmasci (Journal of Pharmacy and Science)*, 7(2).
- Trio Hanas, J. (2020). Hubungan Usia Ibu Saat Hamil Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Ajung Tahun 2020.
- Virda Sakina, I., Laily Hilmi, I., & Salman. (2022). Pengetahuan Pemberian Suplemen Vitamin Dan Pemantauan Minum Obat Pada Ibu Hamil Untuk Pencegahan Anemia Di Indonesia. *Jurnal Farmasetis*, 11(3).
- World Health Organization*. (2015). *The Global Prevalence Of Anaemia In 2011* ii WHO *Library Cataloguing-in-Publication Data*. www.who.int